

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN OTOMOTIF SISWA KELAS XI SMK
NEGERI 2 PRAYA TENGAH NUSA TENGGARA
BARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND ATTENTION PARENTS
TOWARD THE LEARNING ACHIEVEMENT OF AUTOMOTIVE VOCATIONAL AMONG
THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF STATE VOCATIONAL SCHOOL 2 CENTRAL
PRAYA WEST NUSA TENGGARA IN ACADEMIC YEAR 2014/2015**

Rodi Mahendra Husaen¹ & Suparmin²

^{1 & 2} Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: rodimahendrahusaen@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to know (1) correlation between learning motivation with the learning achievement of automotive vocational; (2) correlation between parents' attention with the learning achievement of automotive vocational; and (3) correlation between learning motivation and attention parents toward the learning achievement of automotive vocational among the eleventh grade students of state vocational school 2 Central Praya West Nusa Tenggara in academic year 2014/2015. This study was ex-post facto research. Data collecting methods were questionnaires and documentation. Data analyzing methods used descriptive analysis, first and second hypothesis testing used partial correlation and third hypothesis testing used double correlation. This study shows that (1) there was a positive and significant correlation between learning motivation with the learning achievement of automotive vocational among the eleventh grade students of state vocational school 2 Central Praya West Nusa Tenggara in academic year 2014/2015 with the significant score $0,000 < 0,05$; (2) there was a positive and significant correlation between attention parents with the learning achievement of automotive vocational among the eleventh grade students of state vocational school 2 Central Praya Nusa Tenggara Barat in academic year 2014/2015 with the significant score $0,000 < 0,05$; and (3) there was a positive and significant correlation between learning motivation and parents' attention toward the learning achievement of automotive vocational among the eleventh grade students of state vocational school 2 Central Praya West Nusa Tenggara in academic year 2014/2015 with the significant score $0,000 < 0,05$.

Key words: *motivation, attention parents, achievement.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar kejuruan otomotif; (2) hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif; dan (3) hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar kejuruan otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan independensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar kejuruan siswa kelas XI Otomotif SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan siswa kelas XI Otomotif SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama dengan prestasi belajar kejuruan siswa kelas XI Otomotif SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *motivasi, perhatian, prestasi*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 2 Praya Tengah ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki jurusan/kopetensi keahlian yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektronika, Teknik Arsitektur, Teknik Komputer dan Teknik Otomotif (Teknik kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor). Visi SMK Negeri 2 Praya Tengah adalah menjadikan SMK Negeri 2 Praya Tengah sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang membentuk calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan, pengetahuan, bermental keberibadian yang baik, untuk mendapatkan atau menciptakan lapangan kerja. Bila berbicara mengenai mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Praya Tengah apalagi bila dikaitkan dengan dunia ketenagakerjaan, maka kita akan dihadapkan pada tantangan yang besar, sebab mendidik anak dalam kuantitas besar sambil terus mempertahankan mutu atau kualitas pendidikan yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah. Mutu itu juga perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu secara teratur dan berkesinambungan. Di samping mutu, pada tahun-tahun mendatang tantangan pendidikan

akan makin memuncak dan makin berat oleh penambahan penduduk.

Keadaan tersebut patut merangsang kita, terutama para calon pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu lulusan sekolah dalam hal ini adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) teknologi sebab kepadanya kita mengharapkan perkembangan dunia industri maju dengan pesat, sehingga tercapai tujuan pembangunan nasional yaitu: Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal di sertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya (GBHN 1999). Masalah kualitas lulusan sekolah banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, ditinjau dari unsur siswa, masih banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor yang ada dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor yang ada dalam diri anak didik adalah faktor fisiologis dan psikologis. Misalnya: persepsi,

minat, sikap, motivasi, bakat, IQ dan seterusnya. Faktor yang berada di luar diri anak didik misalnya lingkungan tempat tinggal, keadaan sosial ekonomi orang tua dan seterusnya (Slameto, 2013 : 54).

Di dalam suatu pendidikan juga sangat perlu adanya dukungan dan motivasi dari orang tua, keluarga maupun guru di sekolah. Guru sangat menyadari pentingnya motivasi dalam membimbing siswa di sekolah, berbagai macam teknik motivasi yang dilakukan guru agar siswa rajin dan giat belajar misalnya memberi penghargaan, piagam-piagam prestasi, kenaikan tingkat, pujian. Tetapi bukan hanya guru-guru disekolah yang harus memotivasi tingkah laku manusia ke arah perubahan tingkah laku yang di harapkan. Orang tua dan keluarga pun harus berusaha memotivasi belajar anak-anak mereka (Soemanto, 2012: 200).

Orang yang bermotivasi untuk berhasil *Motivated to succeed* (Ms) bekerja lebih keras daripada orang yang bermotivasi untuk tidak gagal (Maf). Winer mengusulkan bila orang *Motivated to succeed* (Ms) lebih besar daripada (Maf), harus diberi pekerjaan yang menantang. Dan bila (Maf) lebih besar daripada *motivated succeed* sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan berhasil baik, (Soemanto, 2012: 190). Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai prestasi belajar baik motivasi dari orang tua, guru, dan keluarga. Tetapi sebelum mengacau pada pengertian motivasi (Uno, (2014 : 3-23), pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasikan kata motif dan kata motivasi.

Perhatian orang tua juga menentukan prestasi belajar. Menurut Slameto (2013 : 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Soemanto (2012: 34-35) perhatian dapat diartikan dua macam yaitu (1) perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada sesuatu objek. (2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu

aktivitas. Berdasarkan pendapat Slameto (2010 : 61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua berupa pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu lulusan SMK adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh banyak variabel. Menurut McClelland dalam buku Sobur (2003: 284-285) kebutuhan untuk berprestasi adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang di laksanakan sebelumnya. Menurut Slameto (2013: 2). Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah 2014/2015?
2. Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah 2014/2015?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah 2014/2015?

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode “*Expost Facto*” dimana pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus. Penelitian “*Expost Facto*” yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dibuktikan melalui data untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang di teliti (Sugiyono: 2012: 2). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah jurusan teknik otomotif. Berdasarkan Nomogram Herry King, dengan populasi sebesar 100 siswa pada taraf kelasahan 5%, maka sampelnya adalah 72% dengan faktor pengalinya = 1,195. Jadi, jumlah sampel

penelitian adalah $72\% \times 100 \times 1,195 = 86$ yang diambil secara acak.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan Angket dan Dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional dengan menggunakan korelasi parsial untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dan menggunakan korelasi ganda dua prediktor untuk menguji hipotesis ketiga.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan hasil angket apakah hasilnya berdistribusi normal. Uji normalitas motivasi belajar (X_1), perhatian orangtua (X_2) dan prestasi belajar kejuruan otomotif (Y) menggunakan *chi square* (χ^2) pada program SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	χ^2_{hitung}	Sig.	Keterangan
1.	Motivasi belajar	30,30	0,325	Normal
2.	Perhatian orangtua	35,49	0,231	Normal
3.	Prestasi belajar kejuruan	11,67	0,451	Normal

Dari tabel di atas, harga χ^2_{hitung} variabel motivasi belajar adalah 30,30 dengan nilai $p = 0,325 \geq 0,05$, harga χ^2_{hitung} variabel perhatian orangtua adalah 35,49 dengan nilai $p = 0,231 \geq 0,05$ dan harga χ^2_{hitung} variabel prestasi belajar kejuruan otomotif adalah 11,67 dengan nilai $p = 0,451 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data ketiga data tersebut dinyatakan normal karena nilai probabilitasnya di atas taraf signifikansi 5%.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji F. Jika nilai signifikansinya di atas taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	dk	F _{hitung}	Sig.	Kriteria
X ₁ → Y	25/59	1,074	0,211	Linier
X ₂ → Y	29/55	0,655	0,890	Linier

Hasil perhitungan uji F untuk data motivasi belajar (X₁) dengan prestasi belajar kejuruan (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,074 dengan nilai signifikansi 0,211 ≥ 0,05 dan data perhatian orangtua (X₂) dengan prestasi belajar kejuruan (Y) diperoleh F_{hitung} 0,655 dengan nilai signifikansi 0,890 ≥ 0,05. Karena harga signifikansi di atas nilai signifikansi 5%,

maka hubungan antara X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y variabel tersebut dinyatakan linier.

Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas. Uji independensi dilakukan terhadap prediktor penelitian, yaitu motivasi belajar (X₁) dan perhatian orangtua (X₂). Hasil uji interkorelasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Independensi

Korelasi	r _{x1x2}	Sig.
X ₁ → X ₂	0,077	0,410

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien korelasi antara X₁ dengan X₂ sebesar 0,077 dengan nilai signifikansi 0,410 ≥ 0,05. Dengan demikian, uji independensi

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang Pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi

terpenuhi. Artinya, tidak ada hubungan motivasi belajar dengan perhatian orang tua karena harga signifikansi 0,410 di atas taraf signifikansi 5%.

belajar (X₁) dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (Y) dengan mengendalikan X₂. Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,477 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka ada hubungan yang positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Rangkuman Uji Parsial antara X₁ dengan Y dengan mengendalikan X₂

Variabel	r _{hitung} (r _{xy})	Sig.	Keterangan
r _{x1y-2}	0,319	0,000	Ada hubungan (0,000 < 0,05)

Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai

koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,249 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 5.
Rangkuman Uji Parsial antara X_2 dengan Y
dengan mengendalikan X_1

Variabel	$r_{hitung} (r_{xy})$	Sig.	Keterangan
r_{x_2y-1}	0,249	0,000	Ada hubungan ($0,000 < 0,05$)

Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda untuk mencari nilai R. Pada penelitian ini, uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel

motivasi belajar (X_1) dengan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar kejuruan otomotif (Y). Hasil uji korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.002	2.49177

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai R = 0,458 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan antara

motivasi belajar (X_1) dengan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar kejuruan otomotif (Y).

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu uji hipotesis dengan menggunakan korelasi parsial dan regresi ganda dua prediktor.

1. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2

Praya Tengah NTB Tahun Ajaran 2014/2015

Uji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar kejuruan (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,319 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan yang positif.

Motivasi timbul karena faktor intrinsik (hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita) dan ekstrinsik (adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik). Dari beberapa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik tersebut, maka jika faktor-faktor tersebut ada dalam diri anak, maka anak tersebut pasti akan berprestasi. Oleh karena itu ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

2. Terdapat hubungan positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI Negeri 2 Praya Tengah NTB Tahun Ajaran 2014/2015

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar kejuruan (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,249 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif.

Dukungan dan perhatian orang tua mempunyai peranan yang sangat penting bagi anak untuk meraih prestasi belajar. Sehingga orang tua diharapkan agar bisa kasih perhatian kepada anaknya, sehingga anak akan selalu berusaha untuk berprestasi. Orang tua memiliki cara perhatian yang berbeda-beda terhadap pendidikan anaknya. Adapun orang tua yang beranggapan bahwa dalam pendidikan itu semua tanggung jawab dari pihak sekolah. Banyak yang terjadi pada orang tua bila

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Y

1. Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kejuruan

sudah memenuhi kebutuhan sekolah maupun fasilitas pendukung pada anaknya, orang tua telah merasa cukup memenuhi tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anaknya. Dari perhatian orang tua yang berbeda-beda tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Oleh karena itu, ada hubungan antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar

3. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar kejuruan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI Negeri 2 Praya Tengah NTB Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan korelasi ganda diperoleh nilai $R = 0,458$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar kejuruan otomotif (Y).

Prestasi merupakan hasil dari apa yang telah dikerjakan, namun dalam pencapaian prestasi yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Anak belajar perlu dorongan atau motivasi dan perhatian dari orang tua sehingga anak akan tetap semangat untuk belajar. Disamping itu orang tua juga harus memberikan fasilitas belajar anak, menciptakan suasana yang nyaman bagi anak sehingga anak akan konsentrasi dalam belajar. Orang tua juga membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan adanya motivasi dan perhatian orang tua pada anak dalam proses belajar tentunya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

2. Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

3. Ada hubungan positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan Otomotif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Praya Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk siswa, orang tua dan sekolah, yaitu sebagai berikut.

4. Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dengan cara berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, memanfaatkan sumber belajar di sekolah, dan memiliki motivasi untuk berprestasi, sehingga prestasi belajar semakin baik.
5. Orang tua disarankan untuk selalu memberikan perhatian dalam hal belajar

kepada anaknya, seperti memberikan fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar, baik di rumah maupun di sekolah, melakukan pengawasan, dan membimbing mereka ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

6. Secara rutin guru memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa, dan memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah belajar dihadapi.
7. Sekolah disarankan untuk melengkapi fasilitas belajar, memperbanyak latihan-latihan dan kegiatan praktik, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat untuk meningkatkan prestasi belajar kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Renika Cipta

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian. Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Renika Cipta

Uno, H, B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara